

ABSTRAK

Shofa Fikri, 1820210013, Analisis Spiritual Entrepreneurship Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Putra Di Ponpes Al Islah Gleget Mayong.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui Bagaimana spiritual entrepreneurship santri putra di Ponpes Al Islah Gleget Mayong. (2) Untuk mengetahui Bagaimana bentuk kemandirian santri putra di Ponpes Al Islah Gleget Mayong. (3) Untuk mengetahui implementasi spiritual entrepreneurship dalam meningkatkan kemandirian santri putra di Ponpes Al Islah Gleget Mayong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *field research*. Lokasi penelitiannya Di Ponpes Al Islah Gleget Mayong. Subyek penelitiannya yaitu pengasuh Ponpes al islah, pengelola pondok dan santri putra ponpes Al Islah Gleget Mayong serta pihak lainnya yang bersangkutan. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Nilai-nilai spiritual yang menjadi pendorong santri dalam melakukan kegiatan *entrepreneurship* ada 7 yaitu Memahami dan mempelajari ilmu-ilmu agama mulai dari tauhid, nahwu, sorof fiqih dan seterusnya, Ceramah-Ceramah Keagamaan, Pendidikan kewirausahaan, Kegiatan khutbatul arsy, Motivasi-motivasi tentang kemandirian, mendongkrak mindset para santri dan nasihat-nasihat yang berulang-ulang. Berbagai entrepreneurship yang diajarkan diantaranya adalah Ekstra Ngelas, Ekstra Potong Rambut, Ekstra Nyablon, Ekstra Menjahit, Ekstra Tata Boga, Pekerjaan Membuat Genteng, Pekerjaan Tukang Kayu, Pekerjaan Membangun Rumah, Membangun Gedung dll. (2) Pendidikan keagamaan dan Pola asuh merupakan faktor pendukung dalam menciptakan kemandirian, hal ini dibuktikan dengan beberapa hal yaitu terdapat perubahan pada sikap dan perilaku santri yang awalnya bermalas-malasan dan manja sekarang sudah mampu melakukan berbagai hal sendiri mulai dari memasak, mencuci baju dll, munculnya kemandirian santri dalam berfikir dan bertindak jadi sekarang ini santri sudah mampu menyelesaikan berbagai masalah sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, santri mampu bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang tua. (3) Implementasi Spiritual Entrepreneurship Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri meliputi Yang pertama dengan pembelajaran melalui pemahaman agama dan pelajaran ilmu-ilmu agama seperti tauhid, nahwu, sorof fiqih dan seterusnya. Yang kedua melalui Ceramah-Ceramah Keagamaan, yaitu beliau selalu memberi teladan dan mengajarkan kepada santrinya untuk memiliki akhlak yang baik dan sopan, serta sederhana tidak bermegah-megahan. Yang ketiga melalui pendidikan kewirausahaan, jadi setelah memiliki akhlak yang baik dan sopan, santri di berikan pendidikan kewirausahaan, seorang santri harus memiliki jiwa entrepreneurship agar ketika lulus dari pondok santri dapat berusaha sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Di ponpes Al Islah memiliki beberapa unit usaha yang seluruhnya dikelola oleh santri seperti koperasi, pabrik genteng dan penyewaan alat kontruksi. Yang keempat berupa kegiatan khutbatul arsy, dimana didalam kegiatan ini santri diajarkan untuk mandiri yaitu dengan bekerja, seperti membuat genteng, menjadi tukang kayu, tukang batu, potong rambut, menjahit, menyablon dan lain-lain.

Kata Kunci : *Spiritual, Entrepreneurship, Kemandirian*